

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



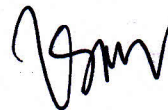
Oleh :
Didik Prabowo
12604224023

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.” yang disusun oleh Didik Prabowo, NIM 12604224023 ini telah disetujui untuk diujikan.

Yogyakarta, 8 Maret 2017
Pembimbing



Prof. Dr. Hari Amirullah R. M.Pd
NIP. 196801171992031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Didik Prabowo, NIM. 12604224023, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2017
Yang menyatakan,



Didik Prabowo
NIM. 12604224023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Didik Prabowo, NIM 12604224023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Hari Amirullah R. M.Pd	Ketua Penguji		10/4/2017
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris Penguji		10/4/2017
Sudardiyono, M.Pd	Penguji I		7/4/2017

Yogyakarta,April. 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (Q.S-Al Insyroh:6-8).
- Jika engkau ingin hidup selamanya, maka bacalah sesuatu yang pantas untuk ditulis atau tulislah yang layak untuk dibaca (H. Andy Dermawan, M. Ag).
- Tak ada hal yang dapat dicapai jika hanya berdiam diri, maka teruslah berjalan meski perlahan (Didik Prabowo).

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mayar Sanyoto dan Ibu Kasiyem yang telah merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakak dan adikku (Ujang Andi Kastiko dan Lia Istiana Dewi), terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :
Didik Prabowo
12604224023

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya data mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari 40 m, lompat jauh, lari zig-zag, lempar tangkap bola, dan berdiri satu kaki. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 40 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo yang masuk dalam kategori sangat baik 0%, kategori baik 32,5%, pada kategori sedang 42,5%, pada kategori kurang 15%, dan pada kategori kurang sekali 10%.

Kata kunci: *kemampuan motorik, siswa kelas IV dan V SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Keterampilan Mengajar Guru Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Dalam Pembelajaran Penjasorkes” bertujuan mengetahui keterampilan guru Penjasorkes di SD Negeri dalam pembelajaran Penjasorkes.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari partisipasi semua pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan, dan bantuan moral maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah menyetujui dan memberikan izin pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo M. Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang telah menyetujui dan memberikan izin pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah R. M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

6. Ibu Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd., Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
7. Teman-teman PGSD Penjas B 2012 dan teman-teman yang selalu mendukungku.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Penulis

Didik Prabowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Kemampuan Motorik	7
2. Kemampuan Motorik Kasar	9
3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik	10
4. Fungsi Kemampuan Motorik	12
5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	12
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	14
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	21
B. Defiinisi Operasional Variabel	21
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	22
D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	49
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik	31
Tabel 2. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo	32
Tabel 3. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas V	34
Tabel 4. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V	35
Tabel 5. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari 40 Meter	36
Tabel 6. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lempar Zig-zag	37
Tabel 7. Data Statistik T-Skor hasil penelitian Lempar Tangkap Bola Kasti..	38
Tabel 8. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan .	39
Tabel 9. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Berdiri Satu Kaki	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Start lari jarak 40	24
Gambar 2. Finish lari jarak 40 meter	25
Gambar 3. Lari <i>Dodging run</i>	26
Gambar 4. Lompat jauh tanpa awalan.....	27
Gambar 5. Lempar tangkap bola.....	27
Gambar 6. Berdiri satu kaki	28
Gambar 7. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo	33
Gambar 8. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo	34
Gambar 9. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo	36
Gambar 10. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari 40 meter	37
Gambar 11. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari Zig-zag ..	38
Gambar 12. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lempar Tangkap Bola Kasti	39
Gambar 13. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan	40
Gambar 14. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Berdiri Satu Kaki	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen penelitian	50
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian	53
Lampiran 3. Lampiran surat ijin penelitian.....	77
Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian	78
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bappeda Kab. Kulon Progo.....	79
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SD N Gembongan.....	80
Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	81
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan keterampilan. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat salah satunya adalah dengan pendidikan jasmani. Dua hal yang penting yang menyangkut tentang pendidikan jasmani yaitu pertama, setiap orang bebas untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental dan moral. Kedua pendidikan jasmani memberikan distribusi yang efektif terhadap penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar dan dilandasi perkembangan sepenuhnya semua orang.

Proses pembelajaran guru pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian siswa, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas

pendidikan jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif, dan sosial. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerak-gerakan yang akan dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis.

Semakin jelas bahwa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemampuan motorik kasar. Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V, pada dasarnya dapat dilihat dari kemampuan motoriknya. Mengingat siswa sudah bisa menghafal dan belajar gerak sejak taman kanak-kanak, diharapkan siswa Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupan terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan kemampuan motorik bagi siswa sekolah dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti melompat, berlari, bahkan siswa mampu menggabungkan keterampilan dengan gerakan anggota tubuhnya seperti melempar dan menangkap.

Kenyataan di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo memperlihatkan siswa sekolah dasar pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diketahui banyak siswa yang aktif dan juga ada sebagian siswa yang malas karena tidak mau mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Ketika waktu jam istirahat biasanya siswa selain menggunakan waktunya untuk membeli makanan atau menghabiskan bekal yang dibawa dari rumah, banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain bola, bermain tradisional, dan bermain kejar-kejaran di halaman sekolah. Tetapi juga ada beberapa siswa yang menggunakan waktu istirahatnya hanya untuk duduk berdiam diri di kelas untuk membaca buku, menggambar, dan juga bermain permainan elektronik. Selain itu banyak orang tua siswa yang tidak membiarkan anaknya untuk berangkat sekolah dengan berjalan kaki atau bersepeda juga menjadi penghambat dalam perkembangan gerak anak. Para orang tua siswa lebih memilih untuk mengantar anaknya dikarenakan faktor keamanan dan keselamatan siswa yang berangkat dan pulang sekolah melewati jalan yang ramai. Dampak langsung yang dirasakan oleh pola hidup yang demikian apakah berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa. Menurut pendapat Nurhasan komponen motorik anak SD atau *motor ability* untuk Sekolah Dasar ada lima tes yaitu tes *standing broad jump*, tes *softball throw*, tes *zig-zag*, tes *wall pass*, tes *medicine ball put*.

Untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo diperlukan suatu proses

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang suka bermain. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kenyataan di lapangan memperlihatkan di sekitar Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo siswa sekolah dasar sebagian menghabiskan waktu jam istirahat untuk bermain di luar ruangan yang menggunakan unsur gerak, sebagian siswa bermain elektronik.
2. Guru Pendidikan Jasmani belum memiliki data yang konkrit tentang kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.
- 3 Dampak perkembangan IPTEK mempunyai pengaruh negatif terhadap kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

C. Batasan Masalah

Dari batasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti dan agar permasalahan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan keterbatasan penulis maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada seberapa besar kemampuan motorik kasar anak kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada pihak-pihak terkait terutama guru pendidikan jasmani secara teoritis maupun praktis, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah kemampuan motorik kasar.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik kasar pada siswa sekolah dasar terutama siswa kelas atas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Setelah diketahui kemampuan kemampuan motorik kasar yang ada pada siswa, maka setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa diharapkan dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Penjasorkes dengan adanya KTSP yang disesuaikan dengan ketrampilan yang dimiliki siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang materi program pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Kemampuan Motorik

Manusia pada dasarnya sudah dibekali kemampuan gerak, gerak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemampuan gerak yang ada pada manusia sudah ada sejak manusia masih didalam kandungan dan berkembang terus sepanjang hayatnya. Untuk mendapatkan pola gerak yang kompleks dan harmonis, manusia harus belajar dan berlatih hingga mendapatkan gerakan yang luwes dan enak dipandang mata. Manusia dikatakan terampil jika dapat melakukan gerakan yang baik, sesuai apa yang diinginkannya dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*, gerak (*motor*) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (*motor*) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Menurut Sukintaka (2001 : 47) bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Semakin tinggi kemampuan motorik seseorang akan dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai dasar keberhasilan didalam melakukan tugas keterampilan gerak. Pendapat yang diungkapkan oleh Hurlock menyatakan bahwa perkembangan

motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot terkoordinasi dalam bukunya Endang Rini Sukamti (2007: 15).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20-21) kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori:

1) Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas, seperti melompat, meloncat, berjalan dan berlari.

2) Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan nonlokomotor terdiri atas menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melingkar, melambung, dan lain-lain.

3) Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak sedang menguasai bermacam-macam objek. Kemampuan manipulatif antara lain banyak melibatkan mata-tangan, dan mata-kaki tetapi bagian lain dari tubuh juga ikut terlibat. Kemampuan manipulatif ini lebih banyak menggunakan koordinasi, seperti gerakan mendorong, gerakan menangkap, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil

gerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai.

2. Kemampuan Motorik Kasar

Istilah motorik kasar dan motorik halus secara umum digunakan untuk mengkatagorikan tipe-tipe gerak. Motorik kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar atau sekelompok otot. Otot tersebut ukuranya relatif besar, contohnya pada otot paha dan pada otot betis. Otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, dan meloncat. Motorik kasar memacu anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya, seperti lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif (Endang Rini Sukamti, 2007: 72).

Motorik halus atau gerak halus secara khusus dikontrol oleh otot-otot kecil. Gerakanya yang lebih banyak menggunakan tangan dipertimbangkan sebagai gerak halus. Sebab otot yang ukurannya lebih kecil ada pada jari-jari tangan dan lengan, sehingga akan menghasilkan gerakan pada jari-jari kaki dan jari-jari tangan. Untuk itu gerakan halus bisa berupa aktivitas seperti, menggambar, menjahit, memainkan alat musik, dan mengetik.

3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Menurut Sardjono (1977: 3), Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu; kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Bempa yang dikutip oleh Joko Pekik (2002: 66), ada lima biomotorik dasar, yakni :

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Sedangkan menurut Edward Rahantoknam (1988: 123-128)

kecakapan motorik seseorang dapat dilihat dari beberapa komponen:

a. Daya Ledak dan Daya Tahan Otot

Pada hakikatnya daya ledak dan daya tahan otot berhubungan dengan kekuatan berkaitan dengan kontraksi otot, oleh karena itu, kekuatan akan melandasi semua penampilan motorik.

b. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan rentangan gerak persendian yang ada pada satu atau kelompok persendian. Fleksibilitas akan mengurangi resiko cedera pada aktivitas gerak tertentu. Fleksibilitas dapat diukur dengan banyak cara, yaitu dengan menggunakan meteran yang sederhana sampai peralatan elektronik dan fotografi yang canggih. Contoh alat yang digunakan dalam mengukur fleksibilitas adalah fleksometer.

c. Keseimbangan

Keseimbangan diperlukan untuk menghasilkan gerak yang dinamis dan ritmis. Keseimbangan tubuh terdiri atas keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merupakan kecakapan untuk mempertahankan keseimbangan pada posisi diam, sedangkan keseimbangan dinamis diperlukan pada saat gerak.

d. Koordinasi

Koordinasi merupakan kecakapan umum (*general ability*) yang harus dipenuhi agar seseorang memiliki sesuatu keterampilan atau keahlian. Pada umumnya koordinasi berhubungan dengan keterampilan antara gerak tangan, badan, dan kaki. Makin tinggi koordinasi yang dimiliki seseorang, maka makin baik penguasaannya dalam bidang aktivitas tertentu.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik tersebut, tidaklah berarti bahwa semua orang harus mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motorik. Tiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimana juga, faktor yang berasal dari dalam diri dan luar selalu mempunyai pengaruh.

4. Fungsi Kemampuan Motorik

Fungsi motorik menurut Samsudin (2008: 8), penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu meliputi dua faktor internal dan eksternal. Pengaruh yang diterima oleh individu diawali sejak individu berada dalam kandungan. Oleh karena itu, kondisi fisik ibu yang sedang mengandung akan berpengaruh pada perkembangan bayi yang sedang dikandungnya. Setelah dilahirkan faktor internal dan faktor eksternal berpadu dengan lingkungan yaitu faktor keturunan, gizi, aktifitas, hormon pertumbuhan, musim dan iklim, suku bangsa, kondisi sosial, dan ekonomi (Husdarta, 2000: 21).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik, menurut Endang Rini Sukamti (2007: 40), kondisi-kondisi yang memiliki dampak besar terhadap laju perkembangan motorik:

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecenderungan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak
- 3) Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pascalahir, ketimbang kondisi pasca lahir yang tidak menyenangkan.
- 4) Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- 5) Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- 6) Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau dibawah normal.
- 7) Adanya rangsangan dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- 8) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Karena Rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang motorik anak yang lahir kemudian.
- 10) Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik pada waktu lahir berada dibawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- 11) Cacat fisik, seperti kebutuhannya akan memperlambat perkembangan motorik.
- 12) Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Sedangkan menurut Sukintaka (2001: 47), berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor ipenetuan ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak. Ada

kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor kemampuan motorik dipengaruhi oleh karakteristik yang melekat pada individu, seperti keturunan, pola asuh dari orang tua, dan lingkungan. Sedangkan faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang dan dukungan atau motivasi dari orang lain serta cara bersosialisasi yang kurang baik yang bisa menghambat perkembangan motorik anak tersebut.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut H. Syamsu Yusuf (2004: 24-25) masa usia sekolah dasar sering disebut intelektual atau masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah untuk di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira usia 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak pada masa ini antara lain:
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut namanya sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.

- 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama anak usi 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada usia ini adalah:
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (bakat khusus).
 - 4) Sampai usia kira-kira 11 tahun anak membutuhkan seorang guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tuganya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu

anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), membuat peraturan sendiri.

Selanjutnya menurut H. Syamsu Yusuf (2004: 180-184) karakteristik pada anak pada usia sekolah dasar terbagi menjadi tujuh fase, yaitu: perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan dan perkembangan motorik. Dari tujuh fase tersebut dapat disimpulkan bahwa masa anak usia sekolah dasar ini adalah masa-masa yang sangat penting karena pada masa ini daya pikir anak sudah berkembang ke arah pemikiran kongkrit dan rasional (dapat diterima akal), sehingga segala bentuk perkembangan, baik perkembangan dalam bentuk fisik, mental dan sosial terjadi pada masa usia sekolah dasar ini akan menjadi masa persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan dimasa dewasa nanti.

Pada masa sekolah dasar anak diharapkan memperoleh pengetahuan dasar yang sangat penting (esensial) bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan dimasa dewasa. Masa ini juga disebut masa suka berkelompok karena bagi anak usia ini berkelompok sebaya sangat berarti baginya, dan sangat mendambakan penerimaan oleh kelompoknya, baik dalam penampilan maupun dalam ungkapan diri (bahasa) dan cenderung meniru kelompok sebaya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu dalam persiapan penelitian, dicari penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Hasil penelitian yang relevan ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teori yang dikemukakan sehingga sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2010), yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Beluk Bayat Klaten Tahun 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan dari 55 siswa bahwa siswa SD Negeri 1 Beluk Bayat Klaten kelas IV, V, dan VI dengan melihat jenis kelamin laki-laki terdapat 14 siswa (58,3 %) dalam kategori sedang. 4 siswa (16,7 %) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5 %) dalam kategori bakurang, 2 siswa (8,3 %) dalam kategori kurang sekali, dan 1 siswa (4,2 %) siswa kategori kurang. jenis kelamin perempuan terdapat 16 siswa (51,6 %) dalam kategori sedang. 7 siswa (22,5 %) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5 %) dalam kategori bakurang, 2 siswa (6,5 %) dalam kategori kurang sekali, 3 siswa (9,7 %) siswa kategori kurang sekali dan 2 siswa (6,5 %) dalam kategori baik sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratmanto (2009), yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Wirokerten Banguntapan Bantul”. Dengan jumlah siswa 62 siswa. Dari hasil penelitian bahwa siswa sekolah dasar tersebut memiliki kemampuan motorik secara keseluruhan terdapat 6 siswa (9,7 %) dalam kategori sangat baik sekali, 11 siswa (17,7

%) dalam kategori sangat baik, 29 siswa (46,8 %) dalam kategori sedang, 13 siswa (21 %) dalam kategori kurang, dan 3 siswa (4,8 %) dalam kategori kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Konsep dasar pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak yang seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam. Rangsangan-rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar lebih semakin ditingkatkan secara optimal. Program Pendidikan Jasmani seharusnya memberikan kebebasan memilih bagi siswa dalam melakukan tugas geraknya. Kegiatan-kegiatan dalam Pendidikan Jasmani semestinya dilaksanakan dengan bervariasi agar dapat memberikan keleluasaan anak bergerak sesuai minatnya dan dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada anak.

Program Pendidikan Jasmani di sekolah diarahkan pada upaya pengarahan pribadi anak yang menyeluruh. Sungguh tidak bijaksana jika program Pendidikan Jasmani dipersempit pada beberapa cabang olahraga tertentu. Karena pembatasan aktivitas gerak anak akan merugikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, sebab anak akan kurang memiliki kekayaan dan keluwesan gerak yang kompleks lebih lanjut. Gerakan melengkapi seseorang dengan kemampuan untuk berinteraksi dan belajar dari

lingkungannya. Kemampuan gerak seseorang yang khas merupakan hasil dari interaksi yang kompleks dari pengaruh keturunan dan lingkungan.

Keterampilan gerak fisik yang diperoleh melalui pendidikan jasmani bukan hanya berguna untuk menguasai cabang olahraga tertentu atau menjadi atlet berprestasi, tetapi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan ketrampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Koordinasi dan kontrol tubuh yang baik akan meningkatkan ketrampilan gerak. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki ketrampilan motorik yang tinggi akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kuantitas maupun kualitas, serta mampu bertahan lebih lama dalam aktivitas yang intensif dan efektif jika dibandingkan dengan yang tingkat kemampuan motoriknya rendah.

Pemberian kesempatan pada anak untuk bergerak dan bermain akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik kasar yang dimiliki oleh anak bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam cabang olahraga aja, akan tetapi dapat membantu pula untuk memudahkan anak didik untuk melakukan tugas geraknya didalam proses Pendidikan Jasmani, serta mengembangkan sebagai ketrampilan gerak yang dimilikinya.

Ketrampilan psikomotor berhubungan gerak yang besar, kecepatan gerak sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal. Dari uraian diatas terlihat bahwa

kemampuan motorik mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan situasi yang saat ini yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

B. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional, penelitian ini variabelnya adalah kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo. Untuk menghindari salah pengertian terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu kemampuan motorik kasar anak kelas IV dan V Sekolah Dasar. Kemampuan motorik kasar adalah kualitas gerak kegiatan yang meliputi kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak kelas IV dan V mengacu pada instrumen yang telah dilakukan oleh Nurhasan (2004) yang meliputi: *standing board jump, soft ball throw, zig-zag run, wall pass, medicine ball put*, dan lari 60 yard dash 50 m).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. bila populasi kurang dari 100 satuan, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi (Suharsimi Arikunto 2006: 130). Populasi penelitian adalah 40 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan di kelas IV, 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan di kelas V. Maka penelitian ini dilakukan terhadap keseluruhan populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti di Dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (suharsimi Arikunto, 2006: 160). Untuk mengetes kemampuan motorik siswa, digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa melalui berbagai aspek. Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang telah dilakukan oleh Nurhasan (2004), adapun istrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Lari jarak pendek 50 meter dengan nilai validitas 0,997 dan nilai reliabilitas 0,993.
- 2) Lari zig-zag atau dodging run dengan nilai validitas 0,977 dan nilai reliabilitas 0,938.
- 3) *Standing broad jump* dengan nilai validitas 0,720 dan nilai reliabilitas 0,946.
- 4) *Soft ball throw* dengan nilai validitas 0,999 dan nilai reliabilitas 0,997.
- 5) *Wall pass* dengan nilai validitas 0,938 dan nilai reliabilitas 0,837.
- 6) *Medicine ball put* dengan nilai validitas 0,989 dan nilai reliabilitas 0,979.

Berdasarkan keterangan data dapat dijelaskan bahwa seluruh komponen tes di atas memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian karena valid dan reliabel.

2. Teknik pengambilan data

Data adalah sebuah fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai suatu keperluan (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan, tujuan persiapan kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan penyiapan alat-lata, penyiapan bahan, penyiapan siswa yang akan di tes.

b. Pelaksanaan tes

Dalam tahap pelaksanaan tes kemampuan motorik, terlebih dahulu siswa dikumpulkan/dibariskan untuk berdoa, pemanasan, dan memberikan penjelasan tes kemampuan motorik kepada siswa. Pengambilan data dilakukan dengan jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hari pertama dilakukan pelaksanaan tes untuk kelas V, hari kedua untuk kelas IV. Setiap kelas dibagi menjadi 5

kelompok sesuai jumlah tes yang akan dilakukan. Setiap jenis tes di bagi dalam pos-pos, sehingga siswa yang melakukan tes harus dilakukan secara bergantian pada masing-masing pos tersebut. Dalam penelitian ini siswa melakukan berbagai jenis tes sebagai berikut: Lari jarak pendek 40 meter, lari zig-zag atau dodging run, lempar tangkap bola tenis, dan berdiri satu kaki.

c. Pengukuran tes

Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari objek penelitian.

d. Pencatatan data tes

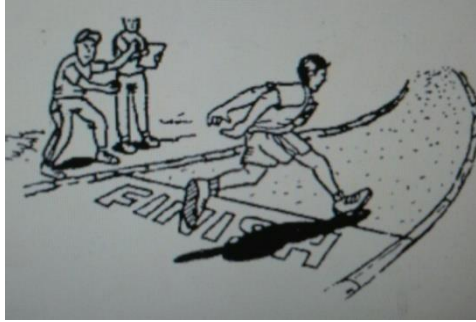
Pada tahap ini merupakan proses akhir dari pengumpulan data, dimana data dalam pengukuran dicatat sebagai sistematis.

Data hasil pengukuran dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan menurut Nurhasan (2004), adapun tes kemampuan tersebut meliputi:

- 1) Kecepatan dengan lari jarak pendek 40 meter.



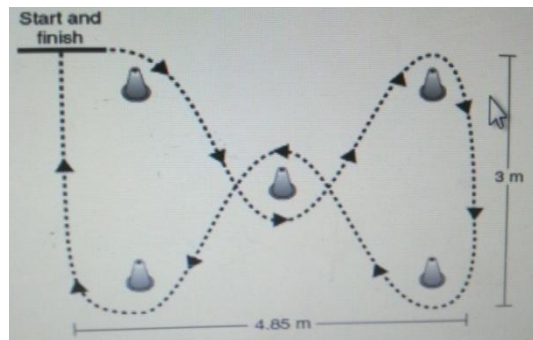
Gambar 1. Start lari jarak 40 meter
Sumber: <https://acehsport1.blogspot.co.id>.



Gambar 2. Finish lari jarak 40 meter
 Sumber: <https://acehsport1.blogspot.co.id>.

- a) Tujuan tes ini untuk mengukur kecepatan maksimal.
- b) Alat dan fasilitas tes ini sebagai berikut: (1) Lintasan lurus, datar, tidak licin, dan berjarak 40 meter, (2) bendera *start*, (3) peluit, (4) tiang Pancang, (5) *stop watch*, (6) kapur atau gamping, (7) alat tulis.
- c) Petugas tes bertugas sebagai pencatat waktu dan petugas keberangkatan.
- d) Pelaksanaan:
 - (1) Sikap permulaan
 Peserta berdiri dibelakang garis *start*
 - (2) Gerakan
 - (a) Pada aba-aba “Siap” Menambil posisi start berdiri
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari secepat-cepatnya sampai garis *finish*.
 - (3) Lari masih bisa diulang apabila:
 - (a) Pelari mencuri *start*
 - (b) Pelari tidak melewati garis *finish*
 - (4) Waktu
 Pengukuran waktu dilakukan pada saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintas garis *finish*
- e) Pencatat hasil
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai untuk menempuh jarak 40 meter
 - (2) Waktu dicatat sampai dua angka dibelakang koma.

2) Kelincahan dengan lari zig-zag atau *dodging run*.

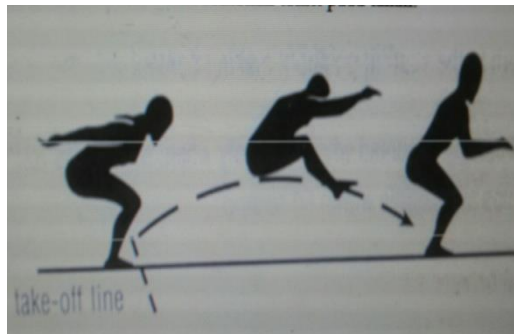


Gambar 3. Lari *Dodging run*

Sumber: www.walidainibirrulwalidani.blogspot.co.id.

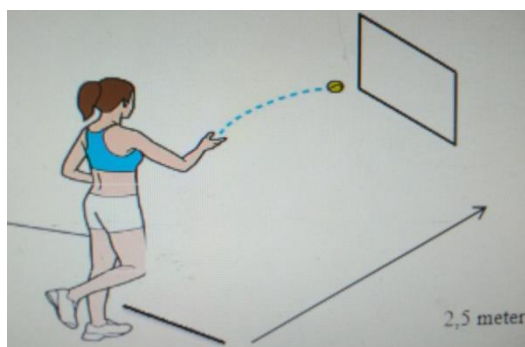
- a) Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan murid dalam bergerak mengubah arah.
- b) Alat dan fasilitas sebagai berikut: (1) Bendera *start*, (2) peluit, (3) cones, (4) Stop watch, (5) kapur atau gamping, (6) alat tulis
- c) Petugas tes bertugas sebagai petugas pencatat waktu dan petugas keberangkatan
- d) Pelaksanaan
 - (1) Sikap permulaan
Peserta berdiri di belakang garis *start*
 - (2) Gerakan
 - (a) Pada aba-aba “siap” pelari menambila posisi *start* berdiri
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari sampai garis *finish* secepat mungkin.
 - (3) Lari bisa diulang apabila
Pelari mencuri *start* dan pelari tidak melewati garis *finish*.
 - (4) Waktu
Pengukuran dilakukan saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi garis *finish*.
- e) Pencatat hasil
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak.
 - (2) Waktu dicatat sampai dengan dua angka dibelakang koma.

3) Kekuatan dengan lompat jauh tanpa awalan.



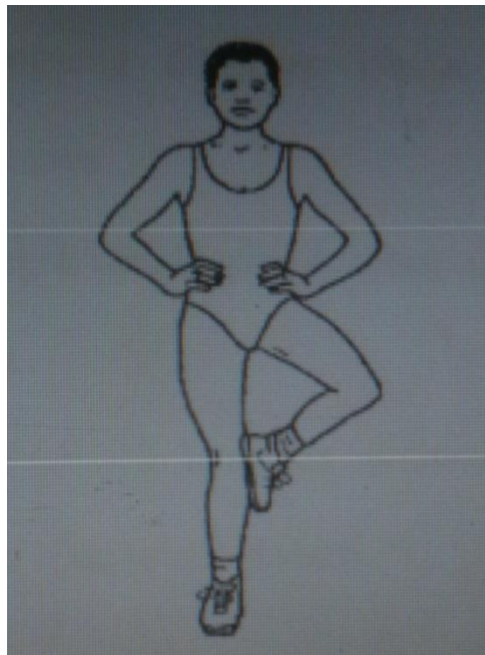
Gambar 4. Lompat jauh tanpa awalan
Sumber: www.ganiismail.blogspot.co.id

- a) Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur gerak eksplosif tubuh ke depan
 - b) Alat dan fasilitas sebagai berikut: (1) bak pasir, (2) meteran, (3) cangkul, (4) alat tulis
 - c) Petugas tes bertugas sebagai petugas keberangkatan, Pengukur, pengawas lompatan merangkap pencatat hasil
 - d) Pelaksanaan
 - (1) Sikap berdiri dengan ujung kakinya tepat dibelakang garis batas tolakan
 - (2) Setelah siswa siap dan bak pasir siap, siswa melompat bersamaan dengan mengayun lengan ke depan, kaki menolak dengan sekuat tenaga, dan melakukan loncatan
 - (3) Kesempatan melakukan loncatan dilakukan sebanyak tiga kali.
 - e) Pencatat hasil
 - (1) Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai, diukur dengan satuan centimeter
 - (2) Jarak loncatan diukur dengan garis batas permulaan lompatan ke titik dari sentuhan tumit pada tanah atau pasir
- 4) Koordinasi dengan lempar tangkap bola tenis.



Gambar 5. Lempar tangkap bola tenis
Sumber: www.pjkr.fikip.untad.co.id

- a) Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan
 - b) Alat dan fasilitas sebagai berikut: (1) bola tenis, (2) tembok sasaran segi empat tinggi 2.15 m jarak lempar 1.5 m
 - d) Pelaksanaan
 - (1) dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan lain
 - (2) sebelum pelaksanaan testi diperbolehkan mencoba lebih dahulu
 - e) Pencatat hasil
 - tiap lemaran yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu, dengan ketentuan:
 - (1) Bola harus dilempar dari arah bawah
 - (2) Bola harus mengenai sasaran
 - (3) Bola harus segera ditangkap dengan tangan tanpa halangan sebelumnya
 - (4) Testi tidak beranjak atau berpindah keluar garis batas untuk melempar bola
 - (5) Jumlah nilai hasil 10 lemparan pertama dan sepuluh lemparan ke dua. Nilai maksimal 20.
- 5) Keseimbangan dengan berdiri satu kaki.



Gambar 6. Berdiri satu kaki

Sumber: www.tanyaopoo.blogspot.co.id

- a) Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan statis
- b) Alat dan fasilitas sebagai berikut: (1) Stop watch, (2) alat tulis
- c) Pelaksanaan
 - (1) Testi berdiri di atas salah satu kaki yang dominan, kaki yang lain diletakkan di samping lutut, lengan berada di samping.

- (2) Dengan diberi aba-aba “ya” testi mengangkat tumitnya dari lantai (jinjit) dan mempertahankan sikap ini selama mungkin tanpa gerakan apapun
- e) Pencatat hasil
 - (1) Waktu terlalu lama dalam mempertahankan keseimbangan.
 - (2) Waktu dicatat dalam satuan detik, dimulai dari saat testi mengangkat tumit sampai mulai kehilangan keseimbangan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan perbedaan ukuran, setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Adapun tahap-tahap untuk mengklarifikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan teknik dan pelaksanaan analisis data.
- b. Penyajian hasil analisis data.

Kedua tahapan teknik analisis tersebut lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pemilihan teknik dan pelaksanaan analisis data.

Data hasil setiap tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan gerak motorik anak tidak dapat di nilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tes tidak sama yaitu:

- a. Untuk tes lari jarak pendek 40 meter, menggunakan satuan ukuran waktu (menit dan detik).

- b. Untuk tes lompat jauh tanpa awalan, menggunakan satuan ukuran jarak (meter dan centimeter).
- c. Untuk tes lempar tangkap bola tenis, menggunakan satuan ukuran frekuensi.
- d. Untuk tes kelincahan lari zig-zag, menggunakan satuan ukur waktu (menit dan detik).
- e. Untuk tes keseimbangan berdiri menggunakan satu kaki, menggunakan satuan ukuran waktu (menit dan detik).

Hasil kasar ini perlu diubah agar memiliki ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah *T-Score*. Selanjutnya *T-Score* dari tiap jenis tes kemampuan dijumlah dan dibagi jumlah jenis tes kemampuan sehingga didapatkan total *T-Score*. Hasil rerata *T-Score* selanjutnya akan dikonverensikan ke dalam kategoris kempuan motorik.

a. Rumus *T-Score* untuk lari jarak 40 meter dan lari balik arah adalah:

$$T-Score = 50 - \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$$

b. sedangkan untuk rumus *T-Score* untuk lompat jauh tanpa awalan, dan melempar tangkap bola adalah: $T-Score = 50 + \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$

b. Penyajian hasil analisis data.

Data yang sudah terkumpul dijumlahkan sehingga didapatkan total *T-Score*. Hasil *T-Score* menjadi dasar menentukan klarifikasi kemampuan motorik kasar siswa. Untuk mengetahui batas nilai tiap masing-masing kategori maka dijumlahkan menggunakan rumus baku. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data, maka yang sudah dalam bentuk *T-Score* kemudian dikonfersikan ke dalam kategori kemampuan motorik. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase sebagai perhitungannya. Menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P : Angka Presentase

Untuk menentukan kategori kemampuan motorik menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar (2010: 43), dari skor baku didapat lima kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik.

No	Kelas Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang sekali

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil kemampuan motorik siswa kelas IV dan V di SD Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo diukur kecepatan, kelincahan, *power otot* tangan, *power otot* tungkai dan kordinasi mata tangan dengan 5 tes pengukuran yaitu lari 40 meter, lompat jauh tanpa awalan, lari zig-zag, lempar tangkap bola dan berdiri satu kaki. Hasil penelitian dari masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut :

1 . Kemampuan Motorik

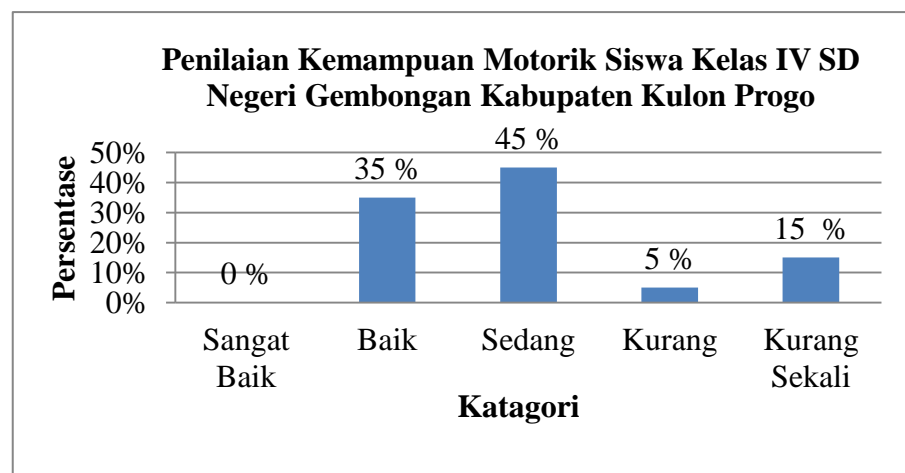
Berdasarkan hasil penelitian di atas maka data-data dari masing-masing tes telah diubah menjadi T-skor yang kemudian dijumlahkan dan menjadi kemampuan motorik siswa kelas IV dan V. Kemudian dikategorikan dalam kategori berdasarkan masing-masing kelas.

a. Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik kasar siswa kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo dari 20 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 250,00 *median* = 253,77 *standard deviasi* = 26,49 *minimum* = 194,89 *maximum* = 285,79 *sum* = 5000,09. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$>289,73$	Sangat Baik	0	0 %
$263,24 \leq X < 289,73$	Baik	7	35 %
$236,75 \leq X < 263,24$	Sedang	9	45 %
$210,26 \leq X < 236,75$	Kurang	1	5 %
$< 210,26$	Kurang Sekali	3	15 %
Jumlah		20	100 %



Gambar 7. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

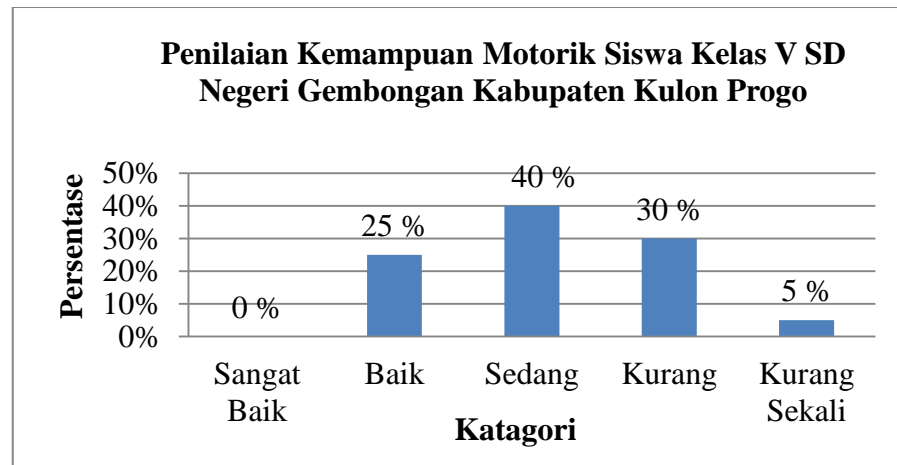
Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo yang masuk dalam kategori sangat baik 0%, baik 35%, sedang 45%, kurang 5%, dan kurang sekali 15%.

b. Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik kasar siswa kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo dari 20 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 250,00 *median* = 254,81 *standard deviasi* = 27,39 *minimum* = 210,65 *maximum* = 307,37 *sum* = 5000,00. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>289,73	Sangat Baik	0	0 %
$263,24 \leq X < 289,73$	Baik	5	25 %
$236,75 \leq X < 263,24$	Sedang	8	40 %
$210,26 \leq X < 236,75$	Kurang	6	30 %
< 210,26	Kurang Sekali	1	5 %
Jumlah		20	100 %



Gambar 8. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

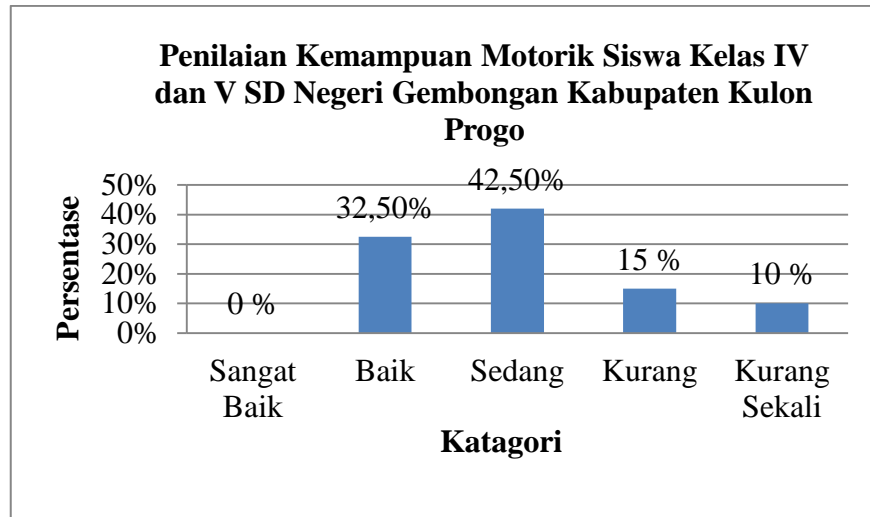
Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo yang masuk dalam kategori sangat baik 0%, baik 25%, sedang 40%, kurang 30%, dan kurang sekali 5%.

c. Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan, Kabupaten Kulon Progo

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik kasar siswa kelas IV SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo dari 40 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 250,00 *median* = 254,51 *standard deviasi* = 26,59 *minimum* = 194,89 *maximum* = 288,87 *sum* = 10000,09. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>289,73	Sangat Baik	0	0 %
$263,24 \leq X < 289,73$	Baik	13	32,5 %
$236,75 \leq X < 263,24$	Sedang	17	42,5 %
$210,26 \leq X < 236,75$	Kurang	6	15 %
< 210,26	Kurang Sekali	4	10 %
Jumlah		40	100



Gambar 9. Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.

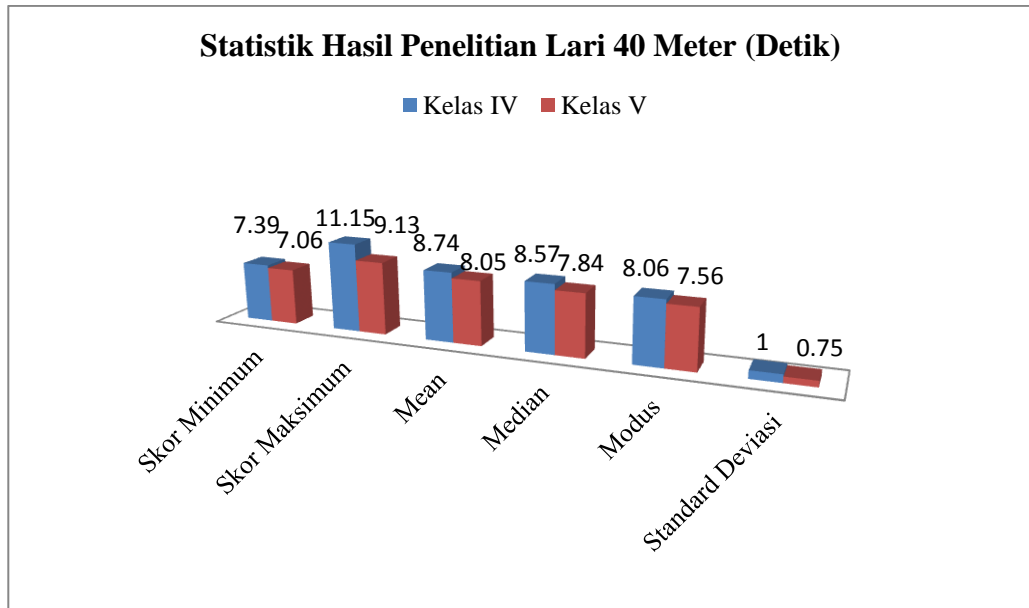
Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo yang masuk dalam kategori sangat baik 0%, baik 32,5%, sedang 42,5%, kurang 15%, dan kurang sekali 10%.

2. Kecepatan

Hasil pengukuran kecepatan melalui tes lari jarak 40 meter dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari 40 Meter.

No	Keterangan	Skor (Detik)	
		Kelas IV	Kelas V
1	Jumlah	20	20
2	Skor Minimum	7,39	7,06
3	Skor Maksimum	11,15	9,13
4	<i>Mean</i>	8,74	8,05
5	<i>Median</i>	8,57	7,84
6	<i>Modus</i>	8,06	7,56
7	<i>Standard Deviasi</i>	1,00	0,75



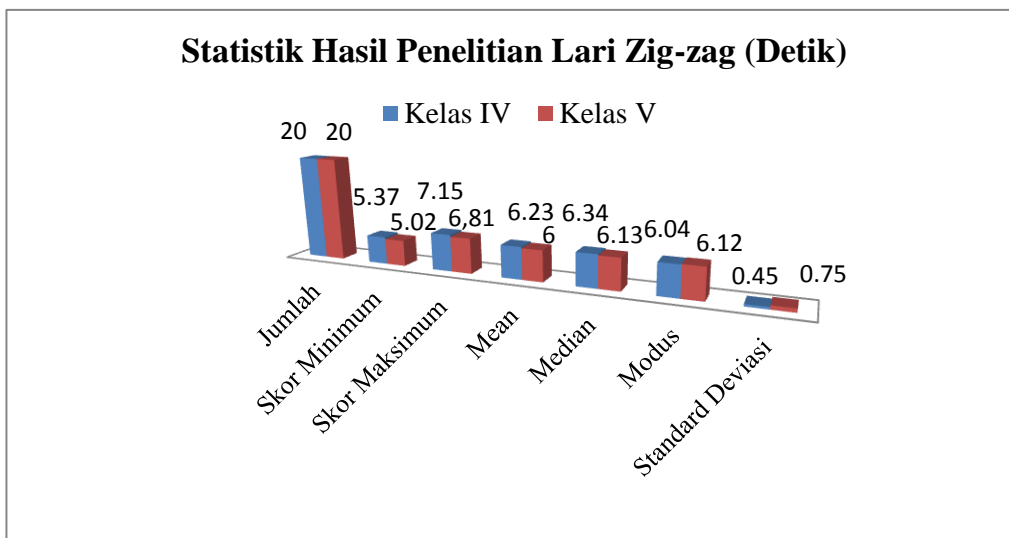
Gambar 10. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari 40 meter.

3. Kelincahan

Hasil pengukuran melalui tes lari zig-zag dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari Zig-zag.

No	Keterangan	Skor (Detik)	
		Kelas IV	Kelas V
1	Jumlah	20	20
2	Skor Minimum	5,37	5,02
3	Skor Maksimum	7,15	6,81
4	<i>Mean</i>	6,23	6,00
5	<i>Median</i>	6,34	6,13
6	<i>Modus</i>	6,04	6,12
7	<i>Standard Deviasi</i>	0,45	0,54



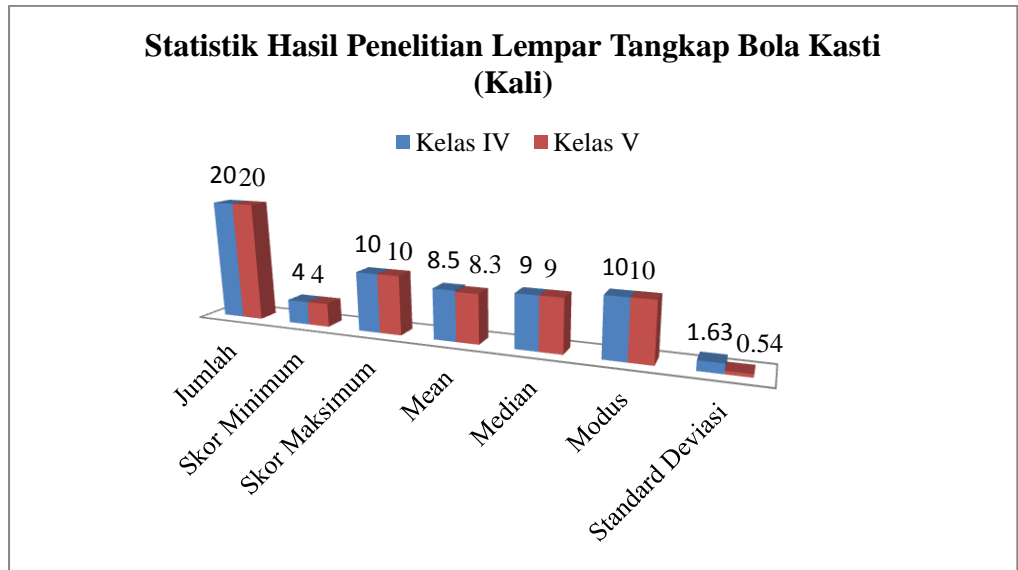
Gambar 11. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lari Zig-zag.

4. Koordinasi Mata dan Tangan

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan melalui tes lempar tangkap bola kasti dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lempar Tangkap Bola Kasti.

No	Keterangan	Skor (Kali)	
		Kelas IV	Kelas V
1	Jumlah	20	20
2	Skor Minimum	4,00	4,00
3	Skor Maksimum	10,00	10,00
4	<i>Mean</i>	8,50	8,30
5	<i>Median</i>	9,00	9,00
6	<i>Modus</i>	10	10
7	<i>Standard Deviasi</i>	1,63	1,83



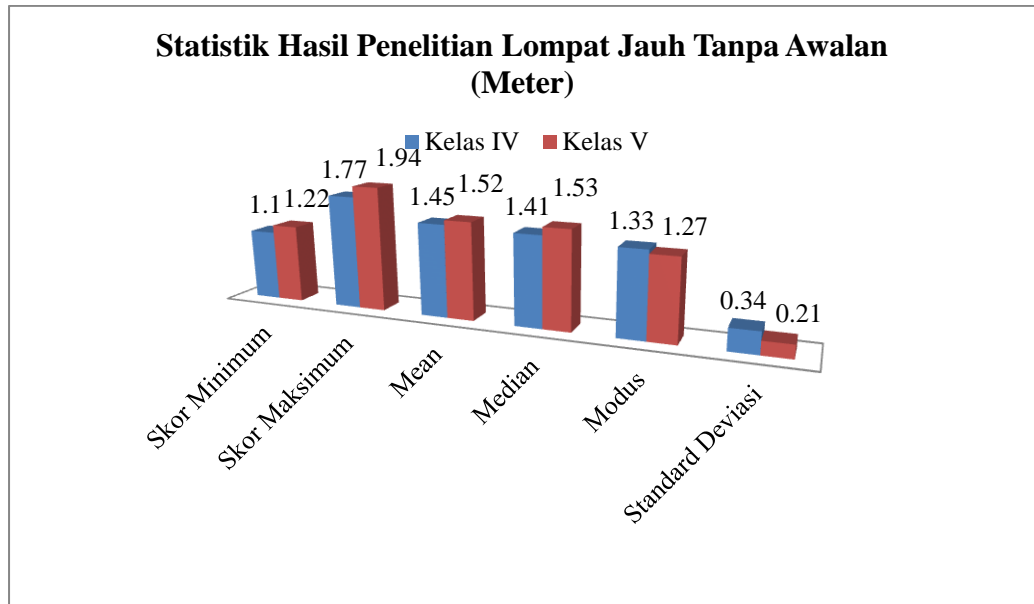
Gambar 12. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lempar Tangkap Bola Kasti.

5. Power Otot Tungkai

Hasil pengukuran *power* otot tungkai melalui tes lompat jauh tanpa awalan dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan.

No	Keterangan	Skor (Meter)	
		Kelas IV	Kelas V
1	Jumlah	20	20
2	Skor Minimum	1,10	1,22
3	Skor Maksimum	1,77	1,94
4	<i>Mean</i>	1,45	1,52
5	<i>Median</i>	1,41	1,53
6	<i>Modus</i>	1,33	1,27
7	<i>Standard Deviasi</i>	0,42	0,20



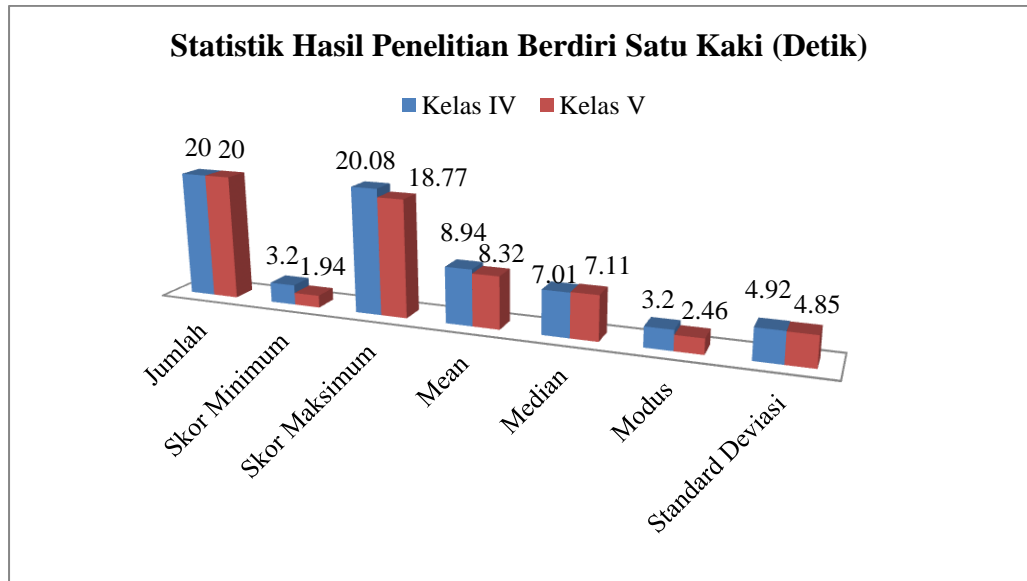
Gambar 13. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Lompat Jauh Tanpa Awalan.

6. Keseimbangan

Hasil pengukuran keseimbangan melalui tes berdiri satu kaki dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 9. Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Berdiri Satu Kaki.

No	Keterangan	Skor (Detik)	
		Kelas IV	Kelas V
1	Jumlah	20	20
2	Skor Minimum	3,20	2,46
3	Skor Maksimum	20,08	18,77
4	<i>Mean</i>	8,94	8,32
5	<i>Median</i>	7,01	7,11
6	<i>Modus</i>	3,20	2,46
7	<i>Standard Deviasi</i>	4,92	4,85



Gambar 14. Histogram Data Statistik T-Skor Hasil Penelitian Berdiri Satu Kaki.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V sekolah dasar negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo, berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil yang bervariasi. Dari 40 siswa, sebanyak 0 siswa (0%) memiliki kemampuan motorik kasar yang sangat baik, kategori baik sebanyak 13 siswa (32,5%), pada kategori sedang sebanyak 17 siswa (42,5%), pada kategori kurang sebanyak 6 siswa (15%), dan pada kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (10%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V sekolah dasar negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo mayoritas berada pada kategori sedang (42,5%). Dari lima komponen yang diukur, komponen kecepatan diukur melalui tes lari 40 meter siswa kelas IV dan V menunjukkan nilai paling tinggi adalah 63,40 dan nilai paling rendah adalah 26,16. Komponen kelincahan diukur melalui tes lari zig-zag siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi

adalah 69,00 dan nilai paling rendah adalah 29,79. Komponen koordinasi mata dan tangan diukur melalui tes lempar tangkap bola tenis siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 59,16 dan nilai paling rendah adalah 22,53. Komponen keseimbangan diukur melalui tes berdiri satu kaki siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 61,65 dan nilai paling rendah adalah 27,40. Komponen kekuatan diukur melalui tes lompat jauh tanpa awalan siswa kelas IV dan V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 71,82 dan nilai paling rendah adalah 29,37.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo sebagian besar pada kategori sedang. Hal ini diartikan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya telah mempunyai kemampuan motorik kasar yang tinggi. Dalam kenyataan siswa di SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo ini memiliki kemampuan gerak dasar seperti; lari, lompat, loncat, dan lempar yang sebenarnya mempunyai potensi yang Sangat baik. Akan tetapi keterlatihan siswa yang masih kurang, dengan kemampuan motorik kasar yang sedang tersebut guru dapat membina anak untuk meningkatkan menjadi prestasi.

Dari lima komponen tes hasil penelitian, untuk kemampuan motorik kasar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo adalah dalam kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 9 siswa (45%). Dari lima komponen yang diukur, komponen kecepatan diukur melalui tes lari 40 meter siswa kelas IV menunjukkan nilai paling tinggi adalah 63,40 dan nilai paling rendah adalah 26,16. Komponen kelincahan diukur melalui tes lari zig-zag siswa kelas IV menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 69,00 dan nilai paling rendah adalah 29,79. Komponen koordinasi mata dan tangan diukur melalui tes lempar tangkap bola tenis siswa kelas IV menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 59,16 dan nilai paling rendah adalah 22,53. Komponen keseimbangan diukur melalui tes berdiri satu kaki siswa kelas IV

menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 61,65 dan nilai paling rendah adalah 27,40. Komponen kekuatan diukur melalui tes lompat jauh tanpa awalan siswa kelas IV menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 67,82 dan nilai paling rendah adalah 29,37.

Dari lima komponen tes hasil penelitian kemampuan motorik kasar, untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo adalah dalam kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 8 siswa (40%). Dari lima komponen yang diukur, komponen kecepatan diukur melalui tes lari 40 meter siswa kelas V menunjukkan nilai paling tinggi adalah 63,10 dan nilai paling rendah adalah 35,85. Komponen kelincahan diukur melalui tes lari zig-zag siswa kelas V menunjukkan bahwa t nilai paling tinggi adalah 69,00 dan nilai paling rendah adalah 35,18. Komponen koordinasi mata dan tangan diukur melalui tes lempar tangkap bola tenis siswa kelas V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 59,16 dan nilai paling rendah adalah 22,53. Komponen keseimbangan diukur melalui tes berdiri satu kaki siswa kelas V menunjukkan bahwa t-skor paling tinggi adalah 61,65 dan t-skor paling rendah adalah 28,49. Komponen kekuatan diukur melalui tes lompat jauh tanpa awalan siswa kelas V menunjukkan bahwa nilai paling tinggi adalah 71,82 dan nilai paling rendah adalah 34,14.

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa seorang siswa mempunyai kemampuan motorik yang berbeda-beda. Penelitian ini hanya ingin menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik. Karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam suatu atau dua unsur saja. Jadi untuk mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu unsur saja, akan tetapi juga melalui berbagai unsur-unsur lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik kasar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo diperoleh kategori sebagai berikut, sangat baik 0%, baik 32,5%, sedang 42,5%, kurang 15%, dan kurang sekali 10%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo berkategori “sedang”.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada sekolah mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo.
2. Guru semakin paham mengenai Kemampuan motorik kasar siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo, sehingga bagi siswa yang hasil tesnya baik dapat dioptimalkan dan yang kurang dapat ditingkatkan.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Penelitian ini mengontrol apakah siswa telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah akan dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.
3. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik kasar, sehingga belum dapat menjelaskan faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik kasar siswa.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang dengan lebih banyak beraktifitas gerak jasmani.
2. Semua rangkaian tes masih perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari guru penjas agar siswa bisa lebih mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan dengan kemampuan motorik kasar siswa.
3. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga kemampuan motorik kasar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung, Ma'mun dan M. Saputra Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dwi Rahmanto. (2010). Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Wirokerten Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Endang Rini Sukanti, MS (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid II (Terjemahan) edisi Keenam*. Jakarta. Erlangga.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- Pambudi. (2010). Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Beluk Bayat Klaten Tahun 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Rahantoknam, B. Edward. (1988). *Belajar Motorik: Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardjono. (1977). *Conditioning*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain, Untuk D-II PGSD PENJASKES*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- _____. (1995). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa: Cendikia.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinika Cipta
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yudha Saputra & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Menurut Nurhasan (2004), instrumen Penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter
 - a. Tujuan tes : tujuan tes ini untuk mengukur kecepatan maksimal
 - b. Alat dan Fasilitas :
 - (1) Lintasan Lurus, Datar, Rata, Tidak licin, dan berjarak 40 meter
 - (2) Bendera *Start*
 - (3) Peluit
 - (4) *Stopwatch*
 - (5) *Cone*
 - (6) Alat tulis
 - c. Petugas tes : bertugas sebagai pencatat waktu dan petugas keberangkatan.
 - d. Pelaksanaan:
 - (1) Sikap permulaan :
Peserta berdiri dibelakang garis *start*
 - (2) Gerakan :
 - (a) Pada aba-aba “Siap” Menambil posisi start berdiri
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari secepat-cepatnya sampai garis *finish*.
 - (3) Lari masih bisa diulang apabila :
 - (a) Pelari mencuri *start*
 - (b) Pelari tidak melewati garis *finish*
 - (4) Waktu :
Pengukuran waktu dilakukan pada saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintas garis *finish*
 - e. Pencatat hasil :
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai untuk menempuh jarak 40 meter
 - (2) Waktu dicatat sampai dua angka dibelakang koma
2.) Kelincahan dengan lari zig-zag atau dodging run.
 - a. Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan murid dalam bergerak mengubah arah.
 - b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:
 - (1) Bendera *start*
 - (2) Peluit
 - (3) *Cones*
 - (4) *Stop watch*
 - (5) Kapur atau gamping
 - (6) Alat tulis
 - c. Petugas tes : bertugas sebagai petugas pencatat waktu dan petugas keberangkatan
 - d. Pelaksanaan :

- (1) Sikap permulaan :
Peserta berdiri di belakang garis *start*
 - (2) Gerakan :
 - (a) Pada aba-aba “siap” pelari menambila posisi *start* berdiri
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari sampai garis *finish* secepat mungkin.
 - (3) Lari bisa diulang apabila :
Pelari mencuri *start* dan pelari tidak melewati garis *finish*.
 - (4) Waktu :
Pengukuran dilakukan saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi garis *finish*.
 - e. Pencatat hasil :
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak.
 - (2) Waktu dicatat sampai dengan dua angka dibelakang koma
3. Kekuatan oto tungkai dengan lompat jauh tanpa awalan
- a. Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur gerak eksplosif tubuh ke depan
 - b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:
 - (1) bak pasir
 - (2) meteran
 - (3) cangkul
 - (4) alat tulis
 - c. Petugas tes : bertugas sebagai petugas keberangkatan, Pengukur, pengawas lompatan merangkap pencatat hasil
 - d. Pelaksanaan :
 - (1) Sikap berdiri dengan ujung kakinya tepat dibelakang garis batas tolakan
 - (2) Setelah siswa siap dan bak pasir siap, siswa meloncat bersamaan dengan mengayun lengan ke depan, kaki menolak dengan sekuat tenaga, dan melakukan loncatan
 - (3) Kesempatan melakukan loncatan dilakukan sebanyak tiga kali.
 - e. Pencatat hasil :
 - (1) Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai, diukur dengan satuan centimeter
 - (2) Jarak loncatan diukur dengan garis batas permulaan lompatan ke titik dari sentuhan tumit pada tanah atau pasir
4. Koordinasi dengan lempar tangkap bola tenis
- a. Tujuan :tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan
 - b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:
 - (1) Bola tenis
 - (2) Tembok sasaran segi empat tinggi 2.15 m jarak lempar 1.5 m
 - d. Pelaksanaan :
 - (1) dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan lain
 - (2) sebelum pelaksanaan testi diperbolehkan mencoba lebih dahulu

- e. Pencatat hasil : tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu, dengan ketentuan:
 - (1) Bola harus dilempar dari arah bawah
 - (2) Bola harus mengenai sasaran
 - (3) Bola harus segera ditangkap dengan tangan tanpa halangan sebelumnya
 - (4) Testi tidak beranjak atau berpindah keluar garis batas untuk melempar bola
 - (5) Jumlah nilai hasil 10 lemparan pertama dan sepuluh lemparan ke dua. Nilai maksimal 20.
- 5. Keseimbangan dengan berdiri satu kaki
 - a. Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan statis
 - b. Alat dan fasilitas sebagai berikut:
 - (1) *Stop watch*
 - (2) aAat tulis
 - c. Pelaksanaan :
 - (1) Testi berdiri di atas salah satu kaki yang dominan, kaki yang lain diletakkan di samping lutut, lengan berada di samping.
 - (2) Dengan diberi aba-aba “ya” testi mengangkat tumitnya dari lantai (jinjit) dan mempertahankan sikap ini selama mungkin tanpa gerakan apapun.
 - e) Pencatat hasil :
 - (1) Waktu terlalu lama dalam mempertahankan keseimbangan.
 - (2) Waktu dicatat dalam satuan detik, dimulai dari saat testi mengangkat tumit sampai mulai kehilangan keseimbangan.

Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

A. Data T-Skor dan Kategori Kelas IV.

NO	Kelas	J Kel	Lari 40 m	T-Skor	Lari Dodgin	T-skor	Lempang Tangkap Bola	T-skor	Berdiri Satu Kaki	T-Skor	Lompat Jauh	T-skor	Total T-Skor	Kategori
1	IV	L	07.64	60,92	06.04	54,24	9	53,05	06.91	54,12	162	59,21	281,54	Baik
2	IV	L	09.25	44,97	06.03	54,46	4	22,53	18.62	30,36	133	42,57	194,89	Kurang Sekali
3	IV	L	09.38	43,69	06.74	38,82	6	34,74	04.19	59,64	110	29,37	206,26	Kurang Sekali
4	IV	L	08.08	56,56	05.63	63,27	9	53,05	15.07	37,56	177	67,82	278,27	Baik
5	IV	L	09.06	46,86	06.40	46,31	10	59,16	12.27	43,24	140	46,58	242,15	Sedang
6	IV	L	08.23	55,07	05.78	59,97	10	59,16	04.61	58,79	130	40,84	273,83	Baik
7	IV	L	07.81	59,23	05.61	63,71	10	59,16	20.08	27,40	174	66,10	275,60	Baik
8	IV	L	09.57	41,81	06.54	43,23	8	46,95	07.61	52,70	150	52,32	237,01	Sedang
9	IV	L	09.34	44,08	06.38	46,75	10	59,16	06.33	55,30	137	44,86	250,15	Sedang
10	IV	P	09.91	38,44	06.61	41,69	7	40,84	06.19	55,58	135	43,71	220,27	Kurang
11	IV	L	08.49	52,50	06.41	46,09	8	46,95	04.35	59,32	142	47,73	252,59	Sedang
12	IV	P	11.15	26,16	07.15	29,79	8	46,95	05.65	56,68	138	45,44	205,02	Kurang Sekali
13	IV	L	08.06	56,76	06.56	42,79	10	59,16	07.12	53,70	133	42,57	254,96	Sedang
14	IV	L	07.47	62,60	06.04	54,24	9	53,05	06.85	54,24	143	48,31	272,44	Baik
15	IV	L	08.93	48,14	05.73	61,07	10	59,16	03.20	61,65	156	55,77	285,79	Baik
16	IV	L	07.39	63,40	06.30	48,51	7	40,84	15.06	37,58	174	66,10	256,44	Sedang
17	IV	L	08.06	56,76	06.15	51,82	9	53,05	12.01	43,77	164	60,36	265,76	Baik
18	IV	P	10.36	33,98	05.37	69,00	9	53,05	09.34	49,19	131	41,42	246,64	Sedang
19	IV	L	08.02	57,23	06.76	38,38	10	59,16	05.34	57,31	138	45,44	257,51	Sedang
20	IV	P	08.65	50,92	06.42	45,87	7	40,84	08.02	51,87	152	53,47	242,97	Sedang

B.Data T-Skor dan Kategori Kelas V.

NO	Kelas	J Kel	Lari 40 m	T-Skor	Lari Dodgin	T-skor	Lempar Tangkap Bola	T-skor	Berdiri Satu Kaki	T-Skor	Lompat Jauh	T-skor	Total T-Skor	Kategori
1	V	L	07.06	63,10	06.18	46,72	10	59,16	09.90	46,75	172	60,18	257,50	Sedang
2	V	L	07.13	62,17	06.12	47,82	10	59,16	05.57	55,66	170	59,14	265,55	Baik
3	V	L	08.90	38,88	06.14	47,45	10	59,16	03.00	60,95	127	36,75	224,78	Kurang
4	V	L	08.67	41,91	06.12	47,82	10	59,16	05.01	56,81	155	51,33	238,62	Sedang
5	V	L	09.13	35,85	06.76	36,10	10	59,16	02.46	62,06	122	34,14	208,91	Kurang Sekali
6	V	L	09.07	36,64	06.81	35,18	7	40,84	03.44	60,05	139	43,00	231,94	Kurang
7	V	P	07.87	52,43	06.06	48,92	9	53,05	18.67	28,70	161	54,45	230,69	Kurang
8	V	P	08.63	42,43	06.64	38,29	6	34,74	04.06	58,77	149	48,20	250,21	Sedang
9	V	L	07.56	56,51	06.37	43,24	10	59,16	07.37	51,96	145	46,12	238,58	Kurang
10	V	P	08.94	38,35	06.33	43,97	4	73,39	03.10	60,75	141	44,04	260,50	Sedang
11	V	L	07.38	58,88	05.11	66,32	10	59,16	12.31	41,79	164	56,01	263,76	Sedang
12	V	P	07.56	56,51	05.23	64,12	9	53,05	10.21	46,11	168	58,10	271,04	Baik
13	V	P	07.82	53,09	06.28	44,89	9	53,05	06.85	53,03	151	49,24	246,45	Sedang
14	V	P	08.25	47,43	06.00	50,02	7	40,84	10.97	44,55	136	41,43	240,50	Sedang
15	V	L	07.78	53,62	05.02	67,97	8	46,45	14.55	37,18	164	56,01	266,41	Baik
16	V	P	08.75	40,85	06.28	44,89	7	40,84	07.57	51,54	130	38,31	232,67	Kurang
17	V	P	09.00	37,56	06.25	45,44	6	34,74	06.66	53,42	127	36,75	235,68	Kurang
18	V	L	07.28	60,20	05.12	66,14	8	46,45	18.77	28,49	157	52,37	258,83	Sedang
19	V	L	07.20	61,25	05.72	55,15	6	34,74	09.87	46,81	177	62,78	288,51	Baik
20	V	L	07.12	62,31	05.48	59,54	10	59,16	06.07	54,63	194	71,64	288,87	Baik

C. Data T-Skor dan Kategori Keseluruhan Kelas IV dan V.

NO	Kelas	J Kel	Lari 40 m	T-Skor	Lari Dodgin	T-skor	Lempat Tangkap Bola	T-skor	Berdiri Satu Kaki	T-Skor	Lompat Jauh	T-skor	Total T-Skor	Kategori
1	IV	L	07.64	60,92	06.04	54,24	9	53,05	06.91	54,12	162	59,21	281,54	Baik
2	IV	L	09.25	44,97	06.03	54,46	4	22,53	18.62	30,36	133	42,57	194,89	Kurang Sekali
3	IV	L	09.38	43,69	06.74	38,82	6	34,74	04.19	59,64	110	29,37	206,26	Kurang Sekali
4	IV	L	08.08	56,56	05.63	63,27	9	53,05	15.07	37,56	177	67,82	278,27	Baik
5	IV	L	09.06	46,86	06.40	46,31	10	59,16	12.27	43,24	140	46,58	242,15	Sedang
6	IV	L	08.23	55,07	05.78	59,97	10	59,16	04.61	58,79	130	40,84	273,83	Baik
7	IV	L	07.81	59,23	05.61	63,71	10	59,16	20.08	27,40	174	66,10	275,60	Baik
8	IV	L	09.57	41,81	06.54	43,23	8	46,95	07.61	52,70	150	52,32	237,01	Sedang
9	IV	L	09.34	44,08	06.38	46,75	10	59,16	06.33	55,30	137	44,86	250,15	Sedang
10	IV	P	09.91	38,44	06.61	41,69	7	40,84	06.19	55,58	135	43,71	220,27	Kurang
11	IV	L	08.49	52,50	06.41	46,09	8	46,95	04.35	59,32	142	47,73	252,59	Sedang
12	IV	P	11.15	26,16	07.15	29,79	8	46,95	05.65	56,68	138	45,44	205,02	Kurang Sekali
13	IV	L	08.06	56,76	06.56	42,79	10	59,16	07.12	53,70	133	42,57	254,96	Sedang
14	IV	L	07.47	62,60	06.04	54,24	9	53,05	06.85	54,24	143	48,31	272,44	Baik
15	IV	L	08.93	48,14	05.73	61,07	10	59,16	03.20	61,65	156	55,77	285,79	Baik
16	IV	L	07.39	63,40	06.30	48,51	7	40,84	15.06	37,58	174	66,10	256,44	Sedang
17	IV	L	08.06	56,76	06.15	51,82	9	53,05	12.01	43,77	164	60,36	265,76	Baik
18	IV	P	10.36	33,98	05.37	69,00	9	53,05	09.34	49,19	131	41,42	246,64	Sedang
19	IV	L	08.02	57,23	06.76	38,38	10	59,16	05.34	57,31	138	45,44	257,51	Sedang
20	IV	P	08.65	50,92	06.42	45,87	7	40,84	08.02	51,87	152	53,47	242,97	Sedang

21	V	L	07.06	63,10	06.18	46,72	10	59,16	09.90	46,75	172	60,18	257,50	Sedang
22	V	L	07.13	62,17	06.12	47,82	10	59,16	05.57	55,66	170	59,14	265,55	Baik
23	V	L	08.90	38,88	06.14	47,45	10	59,16	03.00	60,95	127	36,75	224,78	Kurang
24	V	L	08.67	41,91	06.12	47,82	10	59,16	05.01	56,81	155	51,33	238,62	Sedang
25	V	L	09.13	35,85	06.76	36,10	10	59,16	02.46	62,06	122	34,14	208,91	Kurang Sekali
26	V	L	09.07	36,64	06.81	35,18	7	40,84	03.44	60,05	139	43,00	231,94	Kurang
27	V	P	07.87	52,43	06.06	48,92	9	53,05	18.67	28,70	161	54,45	230,69	Kurang
28	V	P	08.63	42,43	06.64	38,29	6	34,74	04.06	58,77	149	48,20	250,21	Sedang
29	V	L	07.56	56,51	06.37	43,24	10	59,16	07.37	51,96	145	46,12	238,58	Sedang
30	V	P	08.94	38,35	06.33	43,97	4	22,53	03.10	60,75	141	44,04	260,50	Sedang
31	V	L	07.38	58,88	05.11	66,32	10	59,16	12.31	41,79	164	56,01	263,76	Baik
32	V	P	07.56	56,51	05.23	64,12	9	53,05	10.21	46,11	168	58,10	271,04	Baik
33	V	P	07.82	53,09	06.28	44,89	9	53,05	06.85	53,03	151	49,24	246,45	Sedang
34	V	P	08.25	47,43	06.00	50,02	7	40,84	10.97	44,55	136	41,43	240,50	Sedang
35	V	L	07.78	53,62	05.02	67,97	8	46,45	14.55	37,18	164	56,01	266,41	Baik
36	V	P	08.75	40,85	06.28	44,89	7	40,84	07.57	51,54	130	38,31	232,67	Kurang
37	V	P	09.00	37,56	06.25	45,44	6	34,74	06.66	53,42	127	36,75	235,68	Kurang
38	V	L	07.28	60,20	05.12	66,14	8	46,45	18.77	28,49	157	52,37	258,83	Sedang
39	V	L	07.20	61,25	05.72	55,15	6	34,74	09.87	46,81	177	62,78	288,51	Baik
40	V	L	07.12	62,31	05.48	59,54	10	59,16	06.07	54,63	194	71,64	288,87	Baik

D. Data Kasar Siswa Kelas IV

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXI
MUM MEAN MEDIAN MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Lari 40 meter	Lari Zig-zag	Lempar Tangkap Bola Tennis	Berdiri Satu kaki	Lompat Jauh Tanpa awalan
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.57425	6.23225	8.50	8.3205	8.9410
Median		8.5700	6.3400	9.00	7.1150	7.0150
Mode		8.06	6.04	10.00	2.46	3.20
Std. Deviasi		1.00990	1.45402	1.638	4.85780	4.92795
Minimum		7.39	5.37	4.00	2.46	3.20
Maximum		11.15	7.15	10.00	18.77	20.08
Sum		174.85	124.65	170.00	166.41	178.82

Frequencies Table

Lari 40 meter

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.39	1	5.0	5.0	5.0
7.47	1	5.0	5.0	10.0
7.64	1	5.0	5.0	15.0
7.81	1	5.0	5.0	20.0
8.02	1	5.0	5.0	25.0
8.06	2	10.0	10.0	35.0
8.08	1	5.0	5.0	40.0
8.23	1	5.0	5.0	45.0
8.49	1	5.0	5.0	50.0
8.65	1	5.0	5.0	55.0

8.93	1	5.0	5.0	60.0
9.06	1	5.0	5.0	65.0
9.25	1	5.0	5.0	70.0
9.34	1	5.0	5.0	75.0
9.38	1	5.0	5.0	80.0
9.57	1	5.0	5.0	85.0
9.91	1	5.0	5.0	90.0
10.36	1	5.0	5.0	95.0
11.15	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5.37	1	5.0	5.0	5.0
5.61	1	5.0	5.0	10.0
5.63	1	5.0	5.0	15.0
5.73	1	5.0	5.0	20.0
5.78	1	5.0	5.0	25.0
6.03	1	5.0	5.0	30.0
6.04	2	10.0	10.0	40.0
6.15	1	5.0	5.0	45.0
Valid 6.3	1	5.0	5.0	50.0
6.38	1	5.0	5.0	55.0
6.4	1	5.0	5.0	60.0
6.41	1	5.0	5.0	65.0
6.42	1	5.0	5.0	70.0
6.54	1	5.0	5.0	75.0
6.56	1	5.0	5.0	80.0
6.61	1	5.0	5.0	85.0

6.74	1	5.0	5.0	90.0
6.76	1	5.0	5.0	95.0
7.15	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lempang Tangkap Bola Tennis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	5.0	5.0	5.0
6	1	5.0	5.0	10.0
7	3	15.0	15.0	25.0
8	3	15.0	15.0	40.0
Valid 9	5	25.0	25.0	65.0
10	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdiri Satu Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.2	1	5.0	5.0	5.0
4.19	1	5.0	5.0	10.0
4.35	1	5.0	5.0	15.0
4.61	1	5.0	5.0	20.0
5.34	1	5.0	5.0	25.0
5.65	1	5.0	5.0	30.0
6.19	1	5.0	5.0	35.0
6.33	1	5.0	5.0	40.0
6.85	1	5.0	5.0	45.0
6.91	1	5.0	5.0	50.0
7.12	1	5.0	5.0	55.0
7.61	1	5.0	5.0	60.0

8.02	1	5.0	5.0	65.0
9.34	1	5.0	5.0	70.0
12.01	1	5.0	5.0	75.0
12.27	1	5.0	5.0	80.0
15.06	1	5.0	5.0	85.0
15.07	1	5.0	5.0	90.0
18.62	1	5.0	5.0	95.0
20.08	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 110	1	5.0	5.0	5.0
130	1	5.0	5.0	10.0
131	1	5.0	5.0	15.0
133	2	10.0	10.0	25.0
135	1	5.0	5.0	30.0
137	1	5.0	5.0	35.0
138	2	10.0	10.0	45.0
140	1	5.0	5.0	50.0
142	1	5.0	5.0	55.0
143	1	5.0	5.0	60.0
150	1	5.0	5.0	65.0
152	1	5.0	5.0	70.0
156	1	5.0	5.0	75.0
162	1	5.0	5.0	80.0
164	1	5.0	5.0	85.0
174	2	10.0	10.0	95.0
177	1	5.0	5.0	100.0

Berdiri Satu Kaki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.2	1	5.0	5.0	5.0
	4.19	1	5.0	5.0	10.0
	4.35	1	5.0	5.0	15.0
	4.61	1	5.0	5.0	20.0
	5.34	1	5.0	5.0	25.0
	5.65	1	5.0	5.0	30.0
	6.19	1	5.0	5.0	35.0
	6.33	1	5.0	5.0	40.0
	6.85	1	5.0	5.0	45.0
	6.91	1	5.0	5.0	50.0
	7.12	1	5.0	5.0	55.0
	7.61	1	5.0	5.0	60.0
	8.02	1	5.0	5.0	65.0
	9.34	1	5.0	5.0	70.0
	12.01	1	5.0	5.0	75.0
	12.27	1	5.0	5.0	80.0
	15.06	1	5.0	5.0	85.0
	15.07	1	5.0	5.0	90.0
	18.62	1	5.0	5.0	95.0
	20.08	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

E. Data Kasar Siswa Kelas V

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Lari 40 meter	Lari Zig-zag	Lempar Tangkap Bola Tennis	Berdiri Satu kaki	Lompat Jauh Tanpa awalan
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.0550	6.0010	8.30	8.9410	152.45
Median		7.8450	6.1300	9.00	7.0150	153.00
Mode		7.56	6.12	10.00	3.20	127
Std. Deviasi		1.75979	1.54586	1.838	4.92795	19.204
Minimum		7.06	5.02	4.00	3.20	122
Maximum		9.13	6.81	10.00	20.08	194
Sum		161.10	120.02	166.00	178.82	3049

Frequencies Table

Lari 40 Meter				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.06	1	5.0	5.0	5.0
7.12	1	5.0	5.0	10.0
7.13	1	5.0	5.0	15.0
7.2	1	5.0	5.0	20.0
7.28	1	5.0	5.0	25.0
7.38	1	5.0	5.0	30.0
7.56	2	10.0	10.0	40.0
7.78	1	5.0	5.0	45.0
7.82	1	5.0	5.0	50.0

7.87	1	5.0	5.0	55.0
8.25	1	5.0	5.0	60.0
8.63	1	5.0	5.0	65.0
8.67	1	5.0	5.0	70.0
8.75	1	5.0	5.0	75.0
8.9	1	5.0	5.0	80.0
8.94	1	5.0	5.0	85.0
9	1	5.0	5.0	90.0
9.07	1	5.0	5.0	95.0
9.13	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5.02	1	3.0	5.0	5.0
5.11	1	3.0	5.0	10.0
5.12	1	3.0	5.0	15.0
5.23	1	3.0	5.0	20.0
5.48	1	3.0	5.0	25.0
5.72	1	3.0	5.0	30.0
Valid 6	1	3.0	5.0	35.0
6.06	1	3.0	5.0	40.0
6.12	2	6.1	10.0	50.0
6.14	1	3.0	5.0	55.0
6.18	1	3.0	5.0	60.0
6.25	1	3.0	5.0	65.0
6.28	2	6.1	10.0	75.0
6.33	1	3.0	5.0	80.0
6.37	1	3.0	5.0	85.0

6.64	1	3.0	5.0	90.0
6.76	1	3.0	5.0	95.0
6.81	1	3.0	5.0	100.0
Total	20	60.6	100.0	

Lempang Tangkap Bola Tennis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	5.0	5.0	5.0
6	3	15.0	15.0	20.0
7	3	15.0	15.0	35.0
8	2	10.0	10.0	45.0
Valid 9	3	15.0	15.0	60.0
10	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdiri Satu Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.46	1	5.0	5.0	5.0
3	1	5.0	5.0	10.0
3.1	1	5.0	5.0	15.0
Valid 3.44	1	5.0	5.0	20.0
4.06	1	5.0	5.0	25.0
5.01	1	5.0	5.0	30.0
5.57	1	5.0	5.0	35.0
6.07	1	5.0	5.0	40.0
6.66	1	5.0	5.0	45.0
6.85	1	5.0	5.0	50.0
7.37	1	5.0	5.0	55.0
7.57	1	5.0	5.0	60.0

9.87	1	5.0	5.0	65.0
9.9	1	5.0	5.0	70.0
10.21	1	5.0	5.0	75.0
10.97	1	5.0	5.0	80.0
12.31	1	5.0	5.0	85.0
14.55	1	5.0	5.0	90.0
18.67	1	5.0	5.0	95.0
18.77	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
110	1	5.0	5.0	5.0
130	1	5.0	5.0	10.0
131	1	5.0	5.0	15.0
133	2	10.0	10.0	25.0
135	1	5.0	5.0	30.0
137	1	5.0	5.0	35.0
138	2	10.0	10.0	45.0
140	1	5.0	5.0	50.0
Valid 142	1	5.0	5.0	55.0
143	1	5.0	5.0	60.0
150	1	5.0	5.0	65.0
152	1	5.0	5.0	70.0
156	1	5.0	5.0	75.0
162	1	5.0	5.0	80.0
164	1	5.0	5.0	85.0
174	2	10.0	10.0	95.0
177	1	5.0	5.0	100.0

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
110	1	5.0	5.0	5.0
130	1	5.0	5.0	10.0
131	1	5.0	5.0	15.0
133	2	10.0	10.0	25.0
135	1	5.0	5.0	30.0
137	1	5.0	5.0	35.0
138	2	10.0	10.0	45.0
140	1	5.0	5.0	50.0
Valid 142	1	5.0	5.0	55.0
143	1	5.0	5.0	60.0
150	1	5.0	5.0	65.0
152	1	5.0	5.0	70.0
156	1	5.0	5.0	75.0
162	1	5.0	5.0	80.0
164	1	5.0	5.0	85.0
174	2	10.0	10.0	95.0
177	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

F. Data Kasar Siswa Keseluruhan Kelas IV dan Kelas V

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXI
MUM MEAN MEDIAN MODE SUM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Lari 40 meter	Lari Zig-zag	Lempar Tangkap Bola Tennis	Berdiri Satu kaki	Lompat Jauh Tanpa awalan
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.3988	6.1168	8.400030	8.6308	1.4920
Median		8.2400	6.1650	9.0000	7.0150	14700
Mode		7.56	6.04	10.00	6.85	164
Std. Deviasi		1.948325	1.50924	1.72166	4.84007	1.8394
Minimum		7.06	5.02	4.00	2.46	110.00
Maximum		11.15	7.15	10.00	20.08	194.00
Sum		335.95	244.67	336.00	345.232	5968.00

Frequencies Table

Lari 40 Meter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.06	1	2.5	2.5	2.5
	7.12	1	2.5	2.5	5.0
	7.13	1	2.5	2.5	7.5
	7.2	1	2.5	2.5	10.0
	7.28	1	2.5	2.5	12.5
	7.38	1	2.5	2.5	15.0
	7.39	1	2.5	2.5	17.5
	7.47	1	2.5	2.5	20.0
	7.56	2	5.0	5.0	25.0

7.64	1	2.5	2.5	27.5
7.78	1	2.5	2.5	30.0
7.81	1	2.5	2.5	32.5
7.82	1	2.5	2.5	35.0
7.87	1	2.5	2.5	37.5
8.02	1	2.5	2.5	40.0
8.06	2	5.0	5.0	45.0
8.08	1	2.5	2.5	47.5
8.23	1	2.5	2.5	50.0
8.25	1	2.5	2.5	52.5
8.49	1	2.5	2.5	55.0
8.63	1	2.5	2.5	57.5
8.65	1	2.5	2.5	60.0
8.67	1	2.5	2.5	62.5
8.75	1	2.5	2.5	65.0
8.9	1	2.5	2.5	67.5
8.93	1	2.5	2.5	70.0
8.94	1	2.5	2.5	72.5
9	1	2.5	2.5	75.0
9.06	1	2.5	2.5	77.5
9.07	1	2.5	2.5	80.0
9.13	1	2.5	2.5	82.5
9.25	1	2.5	2.5	85.0
9.34	1	2.5	2.5	87.5
9.38	1	2.5	2.5	90.0
9.57	1	2.5	2.5	92.5
9.91	1	2.5	2.5	95.0
10.36	1	2.5	2.5	97.5
11.15	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.02	1	2.5	2.5	2.5
	5.11	1	2.5	2.5	5.0
	5.12	1	2.5	2.5	7.5
	5.23	1	2.5	2.5	10.0
	5.37	1	2.5	2.5	12.5
	5.48	1	2.5	2.5	15.0
	5.61	1	2.5	2.5	17.5
	5.63	1	2.5	2.5	20.0
	5.72	1	2.5	2.5	22.5
	5.73	1	2.5	2.5	25.0
	5.78	1	2.5	2.5	27.5
	6	1	2.5	2.5	30.0
	6.03	1	2.5	2.5	32.5
	6.04	2	5.0	5.0	37.5
	6.06	1	2.5	2.5	40.0
	6.12	2	5.0	5.0	45.0
	6.14	1	2.5	2.5	47.5
	6.15	1	2.5	2.5	50.0
	6.18	1	2.5	2.5	52.5
	6.25	1	2.5	2.5	55.0
	6.28	2	5.0	5.0	60.0
	6.3	1	2.5	2.5	62.5
	6.33	1	2.5	2.5	65.0
	6.37	1	2.5	2.5	67.5
	6.38	1	2.5	2.5	70.0
	6.4	1	2.5	2.5	72.5
	6.41	1	2.5	2.5	75.0

6.42	1	2.5	2.5	77.5
6.54	1	2.5	2.5	80.0
6.56	1	2.5	2.5	82.5
6.61	1	2.5	2.5	85.0
6.64	1	2.5	2.5	87.5
6.74	1	2.5	2.5	90.0
6.76	2	5.0	5.0	95.0
6.81	1	2.5	2.5	97.5
7.15	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lempang Tangkap Bola Tenis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	5.0	5.0	5.0
6	4	10.0	10.0	15.0
7	6	15.0	15.0	30.0
8	5	12.5	12.5	42.5
9	8	20.0	20.0	62.5
10	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdiri Satu Kaki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.46	1	2.5	2.5	2.5
3	1	2.5	2.5	5.0
3.1	1	2.5	2.5	7.5
3.2	1	2.5	2.5	10.0
3.44	1	2.5	2.5	12.5

4.06	1	2.5	2.5	15.0
4.19	1	2.5	2.5	17.5
4.35	1	2.5	2.5	20.0
4.61	1	2.5	2.5	22.5
5.01	1	2.5	2.5	25.0
5.34	1	2.5	2.5	27.5
5.57	1	2.5	2.5	30.0
5.65	1	2.5	2.5	32.5
6.07	1	2.5	2.5	35.0
6.19	1	2.5	2.5	37.5
6.33	1	2.5	2.5	40.0
6.66	1	2.5	2.5	42.5
6.85	2	5.0	5.0	47.5
6.91	1	2.5	2.5	50.0
7.12	1	2.5	2.5	52.5
7.37	1	2.5	2.5	55.0
7.57	1	2.5	2.5	57.5
7.61	1	2.5	2.5	60.0
8.02	1	2.5	2.5	62.5
9.34	1	2.5	2.5	65.0
9.87	1	2.5	2.5	67.5
9.9	1	2.5	2.5	70.0
10.21	1	2.5	2.5	72.5
10.97	1	2.5	2.5	75.0
12.01	1	2.5	2.5	77.5
12.27	1	2.5	2.5	80.0
12.31	1	2.5	2.5	82.5
14.55	1	2.5	2.5	85.0
15.06	1	2.5	2.5	87.5
15.07	1	2.5	2.5	90.0

18.62	1	2.5	2.5	92.5
18.67	1	2.5	2.5	95.0
18.77	1	2.5	2.5	97.5
20.08	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lompat Jauh Tanpa Awalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 110	1	2.5	2.5	2.5
122	1	2.5	2.5	5.0
127	2	5.0	5.0	10.0
130	2	5.0	5.0	15.0
131	1	2.5	2.5	17.5
133	2	5.0	5.0	22.5
135	1	2.5	2.5	25.0
136	1	2.5	2.5	27.5
137	1	2.5	2.5	30.0
138	2	5.0	5.0	35.0
139	1	2.5	2.5	37.5
140	1	2.5	2.5	40.0
141	1	2.5	2.5	42.5
142	1	2.5	2.5	45.0
143	1	2.5	2.5	47.5
145	1	2.5	2.5	50.0
149	1	2.5	2.5	52.5
150	1	2.5	2.5	55.0
151	1	2.5	2.5	57.5
152	1	2.5	2.5	60.0
155	1	2.5	2.5	62.5

156	1	2.5	2.5	65.0
157	1	2.5	2.5	67.5
161	1	2.5	2.5	70.0
162	1	2.5	2.5	72.5
164	3	7.5	7.5	80.0
168	1	2.5	2.5	82.5
170	1	2.5	2.5	85.0
172	1	2.5	2.5	87.5
174	2	5.0	5.0	92.5
177	2	5.0	5.0	97.5
194	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

G. Norma Penilaian Kemampuan Motorik

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik siswa Kelas IV

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		250,0045
Median		253,7750
Mode		194,89
Std. Deviation		26,48505
Variance		701.458
Range		90,90
Minimum		194,89
Maximum		285,79
Sum		5.000,09

No	Kelas Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Baik
3	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang sekali

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X \geq 289,735$	Sangat Baik	0	0 %
$263,245 \leq X < 289,735$	Baik	7	35 %
$236,755 \leq X < 263,245$	Sedang	9	45 %
$210,265 \leq X < 236,755$	Kurang	1	5 %
$X < 210,265$	Kurang Sekali	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik siswa Kelas V

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		250,0000
Median		254,8150
Mode		210,65
Std. Deviation		27,38678
Variance		750.036
Range		96,72
Minimum		210,65
Maximum		307,37
Sum		5.000,00

No	Kelas Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Baik
3	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang sekali

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X \geq 291,085$	Sangat Baik	0	0 %
$263,698 \leq X < 291,085$	Baik	5	25 %
$236,305 \leq X < 263,698$	Sedang	8	40 %
$208,915 \leq X < 236,305$	Kurang	6	30 %
$X < 208,915$	Kurang Sekali	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik siswa Kelas IV dan Kelas V

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		250,0023
Median		254,5100
Mode		194,89
Std. Deviation		26,59207
Variance		707.138
Range		112,48
Minimum		194,89
Maximum		307,37
Sum		10.000,09

No	Kelas Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Baik
3	$M + 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang sekali

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X \geq 289,885$	Sangat Baik	0	0 %
$263,295 \leq X < 289,885$	Baik	13	32,5 %
$236,705 \leq X < 263,295$	Sedang	17	42,5 %
$210,115 \leq X < 236,705$	Kurang	6	15 %
$X < 210,115$	Kurang Sekali	4	10 %
Jumlah		40	100 %

Lampiran 3. Lampiran surat ijin penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 353/UN.34.16/PP/2016. 29 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Didik Prabowo.
NIM : 12604224023.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2016.
Tempat/Obyek : Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Gembongan .
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Gembongan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS .
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :


Nama Mahasiswa : Didik Prabowo
Nomor Mahasiswa : 12604224023
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan motorik kasar siswa di
sekolah dasar negeri Gembongan kabupaten
Kulon Progo

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Agustus s.d September
Tempat / Obyek : SD Negeri Gembongan / siswa kelas IV dan V


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2016
Yang mengajukan,



Didik Prabowo
NIM. 12604224023

Mengetahui:

Kaprodi PGSD/ Penjas


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hari Amirullah R. M. Pd.
NIP. 19680117 199 203 1001

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bappeda Kab. Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00667/VIII/2016

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/29/8/2016, Tanggal: 01 Agustus 2016, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **DIDIK PRABOWO**
NIM / NIP : **12604224023**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN KABUPATEN KULON PROGO**
- Lokasi : **SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **01 Agustus 2016 s/d 01 Nopember 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di: **Wates**
Pada Tanggal : **02 Agustus 2016**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SD Negeri Gembongan Sentolo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SD N Gembongan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPT PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI GEMBONGAN

Alamat: Jalan Wates Km. 19, Sentolo, Kulon Progo

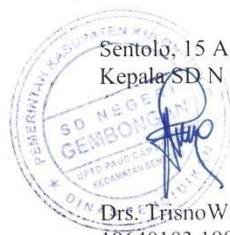
SURAT KETERANGAN
NO.44/KET/GB/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gembongan menerangkan bahwa:

Nama : Didik Prabowo
NIM : 1204224023
Prodi/ Jurusan : PGSD Penjas-S1/ POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Gembongan dengan judul **“Tingkat Kemampuan Motorik Kasar siswa di SD Negeri Gembongan Sentolo Kulon Progo”**.




Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 15 Agustus 2016
Kepala SD N Gembongan

Drs. Trisno Wardoyo
19640103 198703 1 005

Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p>SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>	
<p>Nomor : 4047 / SW - 26 / VIII / 2016 Number</p>	
<p>No. Order : 009192 Diterima tgl : 29 Juli 2016</p>	
<p>ALAT Equipment</p>	<p>Nama : Stopwatch Tipe/Model : BT.03 Kapasitas : 9 jam Nomor Seri : Daya Baca : 1 detik Merek/Buatan : Butterfly Accuracy : 1 detik Trade Mark/Manufaktur</p>
<p>PEMILIK Owner</p>	<p>Nama : Didik Prabowo Alamat : Purwodadi, Pundungsari, Trucuk, Sleman</p>
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>	<p>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Standar : Casio HS-80TW.IDF Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN</p>
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>	<p>: 29 Juli 2016</p>
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>	<p>: Balai Metrologi Yogyakarta</p>
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	<p>: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p>
<p>HASIL Result</p>	<p>: Lihat sebaliknya</p>
<p>Yogyakarta, 2 Agustus 2016 Plt. Kepala  M. Sidiq SE, M.Si NIP. 195912101984011003</p>	
	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Didik Prabowo
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"00
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP. 19610807.198202.1.007



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



1. Pemansan dan Penjelasan Kegiatan



2. Siswa Melakukan Tes Lari 40 meter



3. Siswa Menuju Garis Finish Lari 40 meter



4. Siswa Melakukan Tes Lari Zig-zag meter



5. Siswa Melakukan Tes Lari Zig-zag



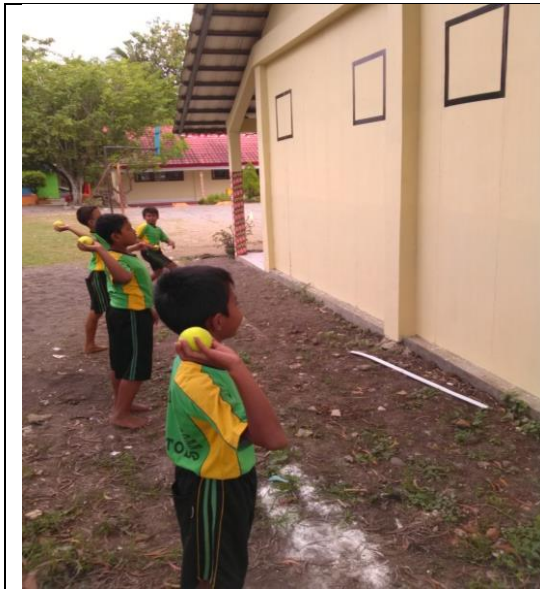
6. Siswa Melakukan Tes Berdiri Satu Kaki



7. Siswa Melakukan Tes Berdiri Satu Kaki



8. Siswa Melakukan Lempar Tangkap Bola Kasti



9. Siswa Melakukan Lempar Tangkap Bola Kasti



10. Siswa Bersiap-siap Melakukan Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan



11. Siswa Melakukan Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan



12. Proses Pengukuran Jarak Lompatan Siswa